Pengalaman Pertama Mengaplikasikan OJS (Open Journal System)

Oleh Syarafudddin
versi “panjang” naskah di syaraf.blog.ugm.ac.id
dengan judul yang sama [26 Mei 2012]

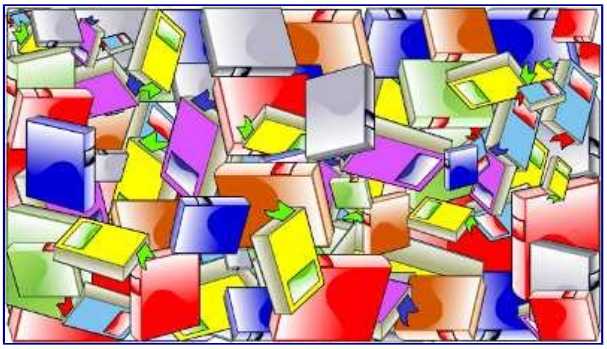

Beberapa bulan lalu dapat kesempatan untuk meng-*online*-kan sebuah jurnal ilmiah. Langsung terpikir kostumisasi Joomla! (atau Drupal), karena pengalaman beberapa kali mengaplikasikannya. Tapi pemikiran lain muncul: kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dengan **Open Journal System (OJS)** yang juga bebas (*free*) dan *open source*. Dengan OJS yang khusus untuk jurnal ilmiah, kostumisasi tentu minimal dan fitur terkait dengan jurnal ilmiah pasti telah tersedia. Masalahnya belum memiliki jam terbang mengaplikasikannya, termasuk di komputer lokal.

Instalasi. Download OJS 2.3.7 dan instal di komputer lokal dengan bantuan file README pada instalasi OJS, panduan OJS yang disediakan PPTiK UGM, dan dokumentasi dari pembuat OJS (PKP). Begitu instalasi selesai, langsung… berMASALAH! Oke… tidak ada yang instan, mari cari solusinya. Tampaknya *setting*-an Apache atau PHP di komputer lokal perlu dibenahi. Daripada lama utak-atik setting Apache dan PHP, coba langsung instal di (web) hosting yang sudah disediakan. Sebelumnya direktori public_html-nya di password dulu dari cpanel biar ‘trial-error’ tidak terlihat pengunjung yang kesasar dan jangan diindeks *Pakde* Google dulu. Sip, bisa beroperasi dengan sempurna.

***Redirecting*.** OJS dikembangkan untuk mengelola lebih dari satu buah jurnal, begitu masuk pertama kali yang ditampilkan adalah daftar jurnal (yang belum ada). Login ke halaman administrasi dengan username dan password saat instalasi, klik “Site Administrator” untuk mengelola OJS secara keseluruhan. Di sini untuk membuat jurnal dari menu “Hosted Journal”. Kemudian lakukan “Journal Setup” (user home > journal manager > Setup). Masalahnya, jika OJS hanya untuk sebuah jurnal maka saat pengunjung mengakses domain name situs jurnal yang muncul adalah daftar jurnal (cuma satu) bukan langsung ke jurnal yang beralamat http://nama-domain/index.php/nama-jurnal. Semula terpikir untuk me-redirect http://nama-domain ke alamat jurnal melalui cpanel. Tetapi ternyata pada “Hosted Journal” tersedia opsi “Journal Redirect” yang dengan mudah diaktifkan.

Entri Artikel Terdahulu. Situs jurnal sudah siap. Tapi, tentu saja, belum ada kontennya. Jurnal yang akan di-*online*-kan adalah jurnal yang sudah terbit (edisi cetak) selama 15 tahun dan dalam setahun terbit 3 kali, hal pertama yang diinginkan pengelola adalah semua artikel edisi cetak menjadi dokumen digital

Copyright © 2012 Syarafuddin.
Released under Creative Commons Attribution NoCom NoDeriv 3.0
Gambar dari Openclipart: http://openclipart.org/detail/167246/books.background-by-roshellin

online. Pada jurnal online tersedia abstrak dan naskah lengkapnya dalam bentuk pdf yang bisa dilihat dan/atau diunduh pengunjung. Masalahnya setelah sampai disini adalah bagaimana memasukkan konten, artikel menurut edisi, yang sudah terbit.

OJS memiliki kemampuan menangani keseluruhan proses publikasi jurnal ilmiah. Naskah dari penulis, pemeriksaan editor, tinjauan reviewer, kembali ke editor atau penulis, sampai proses visualisasi dan distribusi/penjualan semua dapat dilakukan secara online. Sehingga *user* OJS diatur menjadi Reader, Author, Editor, Reviewer, Copyeditor, dan seterusnya hingga Layout Editor dan Subscription Manager —selain Journal Manager. Menjadi pertanyaan ketika mau memasukan naskah yang sudah terbit apakah harus melalui semua proses itu? Paling tidak harus menjadi/memegang posisi Author (dengan username penulis asli) dan Editor selain sebagai Journal Manager. Duh, bisa-bisa 'mode ribet' harus di-*on*-kan nih.

QuickSubmit Plugin. Coba eksplorasi fitur yang dimiliki Journal Manager ternyata terdapat QuickSubmit Plugin (Journal Manager > Import/Export Data > QuickSubmit Plugin) untuk *One-step submission*. Setelah sebagai Editor membuat edisi (Create Issue) dan mempublikasikannya. Lalu dengan QuickSubmit Plugin artikel-artikel yang telah terbit dientri dan dikaitkan dengan edisi tertentu. Yang lama adalah proses scan artikel edisi awal, menyiapkan image halaman sampul untuk di web, mengatur ukuran file pdf artikel, dan memproses teks abstraknya.

Karena jurnal edisi *online* yang dibuat ini adalah '*online*-nisasi' edisi cetak. Edisi cetak tetap yang utama dan proses publikasi tetap mengguna cara yang selama ini dilakukan, tidak *online* yang disediakan OJS (paling cuma pengiriman naskah dari penulis melalui email). Maka untuk entri data artikel yang akan datang tetap menggunakan QuickSubmit Plugin.

> *Beberapa waktu kemudian saya membaca tulisan mas Andri dari PPTiK UGM untuk menunggah data edisi yang sudah ada (Panduan Open Journal System "Indonesian Journal of Biotechnology", hal. 40-45) dengan membuat file XML kemudian memasukannya ke OJS dengan* ***Articles and Issues XML Plugins****. Dengan cara ini edisi (issue) dan data artikel dienti ke file XML, kemudian file PDF diunggah satu-satu perjudul yang sudah masuk. Dengan QuickSubmit Plugin, file PDF bisa diunggah bersamaan dengan entri data artikel, tetapi edisi harus dibuat terlebih dahulu.*

Ada sedikit masalah dengan QuickSubmit Plugin, file pdf yang diunggah harusnya muncul sebagai tulisan "PDF" pada bagian Full-Text artikel jurnal tapi sebagian besar menghasilkan tulisan "UNTITLED". Untuk membenarkanya, sebagai *user* Editor edit ***setiap*** artikel dan ganti "UNTITLED" menjadi "PDF". Cukup menghabiskan waktu. Akhirnya file *QuickSubmitForm.inc.php* diedit sehingga `__('common.untitled')` dijadikan jadi `'PDF'`. Mungkin lebih 'aman' dengan cukup mengganti definisi common.untitled pada file yang mengelola bahasa.

Menggunakan QuickSubmit Plugin untuk penulis yang sama dengan artikel berbeda, data penulis yang diisikan dalam QuickSubmit Plugin harus benar-benar sama. Kalau tidak OJS akan menganggapnya penulis yang berbeda. Pernah mengalami penulis yang sama menjadi 2 penulis berbeda walaupun kedua artikel yang penulisnya sama tersebut data penulisnya terlihat sama (data penulis naskah dilihat dari *user* Editor). Akhirnya salah satu data penulis dalam satu artikel dianggap yang benar, kemudian dengan *user* Editor data-data penulis ini di-*copy* dan di-*paste*-kan pada data-data penulis di artikel berikutnya. Satu per satu. Setelah itu masalahnya selesai, mungkin ada kode karakter yang berbeda karena pengisiannya pakai *copy-paste* dari naskah *word processor*.

***Restricted Access*.** Jurnal ini sebagian 'hidup' dari penjualan edisi cetak. Pengelola menginginkan pdf artikel 3 tahun terakhir tidak bisa diunduh. Pembatasan ini diatur pada langkah ke-4 setup jurnal (User Home > Journal Manager > Setup > Management) *dan* saat mem-*publish* edisi/issue diatur tanggal open access hingga pada tanggal yang telah ditentukan secara otomatis bisa diakses pengunjung.

Sebetulnya pada terdapat opsi *"**Delayed Open Access**"* (User Home > Journal Manger > Subcribtions > Subcribtions Policies) bisa diatur durasi *restricted access* agar secara otomatis begitu edisi dibuat (create issue) saat di-*publish* langsung mengatur tanggal *open access*. Tapi mungkin tanggal otomatis ini tidak sesuai dengan yang diingkan karena OJS menghitungnya dari tanggal edisi dibuat yang belum tentu sesuai dengan tanggal edisi terbit. Apalagi jurnal ini di-*online*-kan setelah edisi cetak terbit.

Opsi *"**Delayed Open Access**" default* dari OJS maksimal 24 bulan (2 tahun), jika durasi *restricted access* lebih dari 2 tahun, file *SubscriptionPolicyForm.inc .php* yang berada di direktori '/classes/subscription/form' harus diedit sehingga `define('SUBSCRIPTION_OPEN_ACCESS_DELAY_MAX', '24');` menjadi (misal 4 tahun) `define('SUBSCRIPTION_OPEN_ACCESS_DELAY_MAX', '48');`.

Untuk artikel yang belum bisa diunduh, teks *"**Subscribtion Only**"* diganti *"**Print Only**"* dengan merubah datanya dalam file yang mengatur bahasa (direktori 'locale' dan 'lib/pkp/locale'). Sementara *link* teks aslinya ke halaman login diganti dengan *link* ke halaman yang berisi informasi mendapatkan edisi cetak dengan merubah alamat link dalam template.

Template. OJS menggunakan Smarty Template Engine untuk mengatur *tampilan-plus* dari data. File-filenya terdapat dalam direktori "templates" dan "lib/pkp/templates". Agar lebih sederhana ingin dibuat agar tampilan sampul jurnal berdampingan dengan daftar isinya. Hal ini tampaknya diatur file view.tpl, dan sebuah posting di forum OJS memberikan solusinya. Smarty juga memungkinkan memasukkan kode php di dalam template, misal menambahkan formulir kontak di halaman About. Jika file artikel berukuran besar lebih baik dari template OJS di-*set* agar langsung unduh saja tanpa *view* dulu.

Nama Tunggal (*single name*). OJS mengharuskan *first-name* dan *last-name* penulis, editor, reviewer, dst terisi, termasuk saat entri nama penulis via QuickSubmit Plugin. Bagaimana dengan dengan penulis dengan nama tunggal yang biasa di Indonesia? Permasalahan ini dimasukkan dalam bug yang akan diperbaiki dalam versi berikutnya. Tapi bagaimana dengan versi saat ini? Ada yang sementara memakai ‘,’ atau ‘[none]‘ pada *first-name*. Dalam situs jurnal ini digunakan “-” pada *first-name*, dan agar saat tampil pada pengunjung **tidak memunculkan** “-” di nama tunggal, template yang menampilkan nama penulis diatur agar jika “first-name = -” maka tidak usah ditampilkan. Beberapa file template harus diedit, termasuk template-template dalam plugin Citation Formats (plugins/citationFormats).

Unduh Non Artikel. OJS secara otomatis membuat file pdf artikel dapat diunduh. Bagaimana dengan file selain artikel, seperti panduan penulisan, call for papers, atau formulir pemesanan bisakah diunduh juga? Dan bagaimana mengunggahnya? OJS menyediakan fitur Files Browser untuk mengunggah dokumen/file (User Home > Journal Manager > Files Browser), tetapi hanya *user* tertentu yang bisa mengunduh dari sini. Sementara file yang bisa diunduh umum harus berada di direktori “public” yang mengunggahnya harus lewat cpanel atau aplikasi ftp, bukan melalui OJS.

Untuk ini dibuat ***softlink*** (Windows: *shortcut*) direktori “public” (atau sub direktori di bawahnya) ke direktori yang diakses Files Browser (direktori yang didefinisikan sebagai ‘files_dir’ dalam config.inc.php OJS). Karena cpanel hosting tidak memungkinkan untuk membuat softlink, perintah softlink dimasukkan dalam aplikasi “cron job” yang disediakan cpanel. Setelah softlink muncul dan bisa diakses dari Files Browser, perintah bisa dihapus. Sekarang dengan Files Browser bisa mengunggah file non artikel, dan untuk link unduhnya harus diperhatikan bahwa link dari Files Browser (misal: http://nama-domain/index.php/nama-jurnal/manager/files/fileNonArtikel.pdf) harus disesuaikan ke direktori publik (menjadi: http://nama-domain/public/fileNonArtikel.pdf).

Statistik Pengunjung. Sejak awal sudah diwanti-wanti tentang perlunya statistik pengunjung. OJS mendukung integrasi dengan beberapa aplikasi statistik pengunjung —OJS juga mendukung pelaporan peng-klik dan pen-*download* (View Report) dalam format csv. Untuk statistik pengunjung dipilih phpMyVisites, mungkin karena saat melihat integrasi statistik pengunjung terlihat phpMyVisites Plugin dan Google Analytic Plugin untuk Google Analytic yang lebih ribet (tapi lebih detail) bagi pengelola. phpMyVisites sebetulnya sudah ganti dengan Piwik. Plugin Piwik untuk OJS tersedia di PKP Plugin Gallery. Sayangnya Piwik 1.7.1 tidak bisa terinstal sempurna di hosting jurnal.

Cukup menarik mengamati catatan phpMyVistes. Dalam waktu kurang 2 bulan (dari pemasangan phpMyVisites) ternyata pengunjungnya hampir 10.000.

Dengan pengunjung harian 250-an. Pengunjung menurun drastis diakhir pekan. Selain secara langsung, pengunjung menyambangi situs dari Google, Yahoo, Google Scholar, Yahoo Mail, Facebook, dan Twitter (ada pengelola membagi link jurnal via fb dan tw). Benua yang belum mengunjungi adalah Afrika dan Amerika Selatan.

Beberapa fitur lain menarik untuk dimanfaatkan adalah **Static Pages Plugin** berguna membuat halaman statik untuk informasi tambahan atau informasi yang tidak perlu terkait secara database dengan jurnal dengan layout yang lebih bebas. Juga **Custom Block Manager** untuk membuat bloc khusus secara mudah. Dengan OJS juga mudah menjadi kontributor Portal Garuda, interkoneksi informasi karya ilmiah di Indonesia.

***Error Log*.** OJS 2.3.7 memiliki error yang tidak signifikan terhadap kerja jurnal online. Tetapi file catatan error (*error log*) ini di hosting dapat membuat ruang hosting berkurang drastis. Kadang dalam 2 minggu bisa menghasilkan file catatn error dengan ukuran lebih dari 50 MB! Padahal situs jurnal yang tidak sekadar menampilkan abstrak pasti membutuhkan ruang hosting yang besar. Menghapus catatan error ini dari cpanel mungkin merepotkan, agar lebih mudah bisa menggunakan aplikasi cron job dari cpanel untuk menghapus catatan error ini tiap waktu yang ditentukan.

Copyright © 2012 Syarafuddin.
Released under Creative Commons Attribution NoCom NoDeriv 3.0
Gambar dari Openclipart: http://openclipart.org/detail/167246/books.background-by-roshellin